



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA

MANAJEMEN (S-1) TERAKREDITASI BAN-PT

MAGISTER MANAJEMEN (S-2) TERAKREDITASI BAN-PT

Kampus I : Gedung Dewi Sartika Lt.3, Jl. Tebet Barat Dalam VI No. 39-41 Tebet, Jakarta 12810

Telp. (021) 837-89666 Fax. (021) 837-89627

Kampus II : Jl. Letda Natsir No.7 Cikeas Nagrak, Gr. Putri, Bogor 16967

Telp. (021) 823-3737 Fax. (021) 823-4224

HTTP://website : www.stieipwi.ja.ac.id Email : contact@stieipwi.ja.ac.id

No. : 040A/LP2M-STIEIPWIJA/II/2020
Perihal : Edaran Penelitian Dosen STIE IPWIJA
Lampiran : -

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Tetap
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dimulainya semester Genap Tahun Akademik 2019/2020, perlu diingat kembali tentang salah satu kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen yaitu melaksanakan penelitian. Berkenaan dengan hal itu maka disampaikan:

- Terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Peneliti yang telah merespon Surat Edaran Kepala LP2M No. 104/LP2M-STIEIPWIJA/IX/2019 tanggal 6 September 2020 Tentang Kegiatan Bidang Penelitian dengan aktif berperan dalam berbagai pertemuan ilmiah, melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian di berbagai jurnal ilmiah.
- Dosen yang telah menyelesaikan laporan penelitian dan mempublikasikannya pada semester Gasal Tahun Akademik 2019/2020 diharapkan mengajukan usulan penelitian baru kepada LP2M.
- Dosen yang telah menyelesaikan tahap akhir penelitian diharapkan dapat segera membuat laporan hasil penelitian dan mempublikasikannya di semester Genap Tahun Akademik 2019/2020.
- Pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020, Dosen diharapkan aktif mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian seperti: pertemuan ilmiah, sharing knowledge, diseminasi, pelatihan, seminar, proceeding, publikasi dan lain sebagainya.
- Agar penelitian dosen sesuai dengan Rencana Strategis penelitian institusi maka diharapkan kerjasama pada Dosen dengan jalan senantiasa berkoordinasi dengan LP2M, Prodi dan setiap elemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.

Demikian edaran ini disampaikan dan terima kasih.

Cikeas, 27 Februari 2020

Dr. Heru Mulyanto, SE, MPA
Kepala LP2M STIE IPWI



LAPORAN PENELITIAN DOSEN



MODEL INVESTASI JANGKA PENDEK SAAT PANDEMI COVID-19 BERBASIS MITIGASI RISIKO DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Ketua : Sunarso, SE., MM. NIDN.0315106701

Anggota: Eswanto Sugeng R, SE., MM. NIDN.0315037206

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA
STIE IPWIJA
JAKARTA
2020**

**HASIL PENELITIAN DOSEN STIE
IPWIJA**

1. Judul Penelitian : **MODEL MITIGASI RISIKO INVESTASI JANGKA PENDEK SAAT PANDEMI COVID-19 BERBASIS POLA HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

2. Peneliti

a. Peneliti 1

Nama Lengkap : Sunarso, SE, MM
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pangkat/Gol/NIP : III-c
Jabatan/Fungsional : Lektor
Nomor Induk Dosen : 031510701
Univ./Inst/Akademi/Sekolah : STIE IPWIJA
Bidang Ilmu yang Diteliti : Manajemen Keuangan

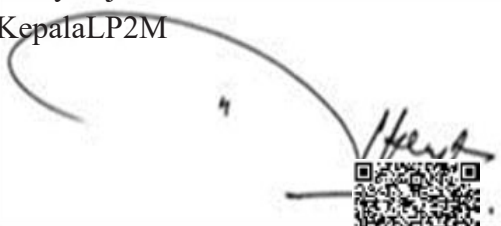

b. Peneliti 2

Nama Lengkap : Eswanto Sugeng Rahayu
Status : Dosen tetap
Nomor Induk Dosen : 0315037206
Univ./Instansi/Akademi/Sekolah : STIE IPWIJA
Bidang Ilmu yang Diteliti : Manajemen Keuangan

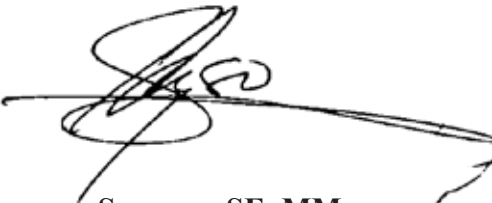
Jumlah Tim Penelitian : 2 (dua) orang
Lokasi Penelitian : BEI
Jangka Waktu Penelitian : 1 (satu) Semester
Biaya : Mandiri

Jakarta, 14 Agustus 2020

Menyetujui,
Kepala LP2M



Dr. Heru Mulyanto, SE, MM

Yang Membuat Laporan,
Peneliti


Sunarso, SE, MM

DAFTAR ISI

	Halaman
Keterangan	
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar isi	iv
Abstrak	iv
Bab 1. Pendahuluan	1-4
Bab 2. Tinjauan pustaka	5-10
Bab 3. Metode Penelitian	11-12
Bab 4. Hasil Penelitian Pembahasan	13-30
Bab 5. Kesimpulan dan Saran	31-32
Daftar Pustaka	33
Lampiran-Lampiran	35
Lampiran 1. Justifikasi Anggaran	16
Lampiran 2. Dukungan Sarana dan Prasarana Penelitian	18
Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti	19
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	20
Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Pengusul	27

Abstrak

Risiko investasi saat Pandemi covid-19 sulit dikalkulasi karena meningkatnya ketidakpastian. Usulan Penelitian menyajikan uji model yang dapat digunakan dalam mitigasi risiko investasi jangka pendek pada masa Pandemi Covid-19 di pasar modal dengan indikator volatilitas harga, indikator ketimpangan volume, indikator abnormalitas harga, indikator anomali arah, dan indikator konspirasi transaksi. Fokus penelitian dititik beratkan kan pada cara pengelolaan risiko investasi portofolio berbasis maitigasi risiko jangka pendek. Tujuan yang ingin dicapai adalah meminimalkan risiko investasi portofolio jangka pendek di awal masa Pandemi jangka pendek. Target khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menyajikan model yang dapat meningkatkan hasil Investasi Jangka Pendek di Bursa Efek Indonesia menurut tingkat risiko. Pembentukan model ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi sebuah model yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi portofolio berbasis mitigasi risiko saat terjadi kondisi risiko tinggi seperti Pandemi Covid-19 yang melumpuhkan perekonomian secara umum.

Obyek penelitian ini adalah saham-saham yang pergerakan harganya berlawanan arah dengan indeks harga saham gabungan, dalam kurun waktu Awal Maret sd Akhir Juni 2020. Kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan data historis emitens selama sejak awal Maret 2020 SD Juni 2020 secara harian. Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi karakteristik saham dan melakukan analisis faktor internal dan eksternal. Setelah itu melakukan penilaian tingkat risiko dan analisis kluster, hingga akhirnya terbentuk kluster saham menurut tingkat risikonya.

Metode yang digunakan disini adalah metode analisis kluster yang secara hirarki berdasarkan tingkat risiko masing-masing saham. Dengan pengklasteran ini, setiap saham yang masuk kriteria dapat dikelompokkan menurut tingkat risikonya. Pembentukan kluster saham menurut tingkat risiko ini bermanfaat untuk melakukan mitigasi risiko. Hasil penelitian ini ditargetkan dapat dipublikasikan di jurnal ISSN dan output tambahan berupa buku referensi.

Kata Kunci : Model Mitigasi, Risiko Investasi, Portofolio Saham, Covid-19

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi di pasar saham di saat Pandemi covid-19 tidak lepas dari pertimbangan resiko, sehingga manajemen resiko menjadi hal yang mendasar dalam investasi. Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan model mitigasi resiko dalam berinvestasi portofolio berbasis saham di pasar modal pada saat terjadi gejolak pasar seperti saat pandemi Covid-19. Investasi portofolio berbasis saham memiliki tingkat resiko tinggi, apalagi saat Pandemi covid-19, sehingga perlu melakukan mitigasi resiko sebelum investor memutuskan untuk membeli saham. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi harga saham baik faktor internal maupun faktor eksternal di tengah kondisi ketidakpastian.

Namun demikian, walaupun di saat Pandemi covid-19 resiko investasi meningkatkan, setiap saham memiliki karakteristik khusus dan tidak bisa digeneralisasi sehingga memerlukan perlakuan khusus pula dalam pengelolaan resikonya. Perbedaan karakteristik tersebut di atas menjadi salah satu dasar pertimbangan sebelum membuat keputusan investasi pada investasi portofolio berbasis saham. Hal ini dilakukan guna menghindari potensi kerugian investor. Salah satu cara mengurangi resiko investasi adalah melakukan mitigasi resiko secara efektif.

1.2. Perumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

- 1.1.1. Bagaimana caranya mengelola investasi berbasis mitigasi resiko di BEI saat Pandemi Covid-19?
- 1.1.2. Bagaimana cara mengimplementasikan model mitigasi resiko yang efektif di BEI saat Pandemi Covid-19?
- 1.1.3. Bagaimana cara memperoleh imbal hasil investasi yang optimal saat harga turun akibat pandemi Covid-19?
- 1.1.4. Bagaimana cara mengubah posisi rugi menjadi posisi untung dalam bertransaksi saham di BEI saat Pandemi covid-19?

1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menyajikan model dalam mitigasi risiko investasi saham saat Pandemi Covid-19. Dengan pengelolaan saham menurut risiko ini, maka dapat mempermudah mitigasi risiko investasi. Tujuan tersebut dicapai melalui beberapa tahap mulai dari mengidentifikasi dan mengelompokkan saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menurut tingkat risikonya berbasis mitigasi risiko investasi berbasis saham. Dengan mitigasi risiko ini, akan memberikan dasar pengambilan keputusan terutama bagi investor, dan calon investor.

1.2. Urgensi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meletakkan dasar-dasar manajemen risiko investasi yang efektif dengan melakukan mitigasi risiko investasi portofolio berbasis saham. Mitigasi risiko ini diharapkan dapat dijadikan alat analisis dalam investasi berbasis saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat ini, risiko investasi portofolio berbasis saham masih menjadi penyebab keraguan calon investor untuk melakukan investasi di BEI, sehingga perlu ada edukasi kepada investor maupun calon investor agar dapat melakukan mitigasi risiko dengan baik. Dengan adanya pemahaman mengenai mitigasi risiko secara baik diharapkan akan mengurangi keragu-raguan dalam berinvestasi berbasis saham, walaupun pada saat terjadi Pandemi Covid-19.

Akhirnya dengan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model manajemen risiko investasi yang dapat menjadi acuan dalam mengembangkan teori investasi portofolio yang dapat digunakan investor dalam melakukan mitigasi risiko investasi. Dengan mitigasi risiko tersebut, investor tidak hanya dapat menyusun portofolio investasi secara lebih aman, tetapi juga dapat mengambil tindakan antisipatif sesuai tingkatan risiko yang terjadi. Mitigasi risiko juga akan dapat membatasi kerugian dan mengoptimalkan imbal hasil. Hal ini pada akhirnya akan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham, walaupun saat Pandemi Covid-19.

BAB 2.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Resiko Investasi Portofolio Jangka Pendek

Manajemen resiko investasi portofolio jangka pendek saat ini masih didasarkan pada analisis teknikal yang merefleksikan data harga saham harian. Analisis ini dalam kondisi pasar yang penuh ketidakpastian di era Pandemi Covid-19 tidak akurat karena di era pandemi Covid-19 harga saham cenderung bergerak liar sehingga tidak ada pola yang bisa diidentifikasi. Untuk itu diperlukan mitigasi resiko tiga dimensi yaitu analisis teknikal dan fundamental yang dipadukan dengan analisis psikologis. Hingga saat ini analisis resiko investasi jangka pendek yang memadukan analisis teknikal dan fundamental yang dipadukan dengan analisis psikologis dalam satu model secara simultan masih jarang ditemui. Analisis portofolio baik dari sisi teknikal maupun fundamental memang sudah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, namun masih bersifat parsial tidak terintegrasi antara analisis teknikal dan fundamental dalam satu model. Disamping itu introduksi teori-teori baru dalam pengelolaan resiko investasiberbasis saham masih sangat jarang ditemui. Jadi investor saat ini hanya mengenal dua dimensi analisis resiko yaitu analisis teknikal dan fundamental.

Akibat dari lambatnya introduksi metode analisis baru, para investor di bursa efek saat ini masih berpedoman pada analisis teknikal klasik dan analisis fundamental yang lambat merespon dinamika pasar di masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi dalam upaya pemutakhiran teori investasi portofolio berbasis saham yang memperhitungkan resiko internal dan eksternal emiten yang tidak bisa diduga sebelumnya seperti Pandemi Covid-19. Materi penelitian ini pada prinsipnya merupakan penggabungan antara analisis teknikal dan fundamental yang dipadu dengan analisis psikologis yang dikemas dalam model investasi berbasis manajemen resiko.

Hingga saat ini masih ada dikotori pandangan mengenai metode analisis investasi berbasis saham. Prinsipnya masih ada perbedaan tujuan antara analisis teknikal dan analisis fundamental. Para teknisian percaya sepenuhnya bahwa pola harga yang tercermin dari bentuk dan pola grafik menggambarkan kondisi kondisi pasar saham yang dapat terjadi lagi dimasa mendatang. Ini mungkin benar dalam kondisi normal, namun dalam kondisi Pandemi Covid-19 sangat berbeda situasinya. Namun demikian, walaupun dalam kondisi Pandemi covid-19, analisis teknikal masih menjadi bagian dari praktek analisis finansial dalam

beberapa bulan terakhir. Dengan kata lain cara analisis resiko saham dimasa Pandemi Covid-19 masih sama dengan pada kondisi normal. Analisis teknikal masih bersifat tradisional, secara akademis belum dikaji setara dengan analisis fundamental (Andrew, 2000). Namun demikian analisis fundamental lebih tepat untuk investasi jangka menengah.

Teori analisis teknikal yang masih terkenal hingga saat ini adalah The Dow Theory yang ditulis oleh Charles H. Dow (1851-1902). Teori Dow tersebut merupakan dasar teori analisis teknikal modern (Shan, 2012). Walaupun teori ini sudah berumur ratusan tahun, masih menjadi acuan investor dalam pengambilan investasi saat ini. Aplikasi Teori Dow dapat memprediksi trend di bursa (Kodrat, 2010). Kontribusi Charles Dow pada teori analisis teknikal modern sangat penting. Fokus teori ini terletak pada pergerakan harga yang menciptakan metode analisis pasar secara lengkap (Natalya, 2014)

Hasil Studi menunjukkan bahwa analisis teknikal efektif diterapkan pada pasar valuta asing dan pasar berjangka, tetapi tidak pada pasar saham (Park, 2007).

Dilain pihak, perubahan harga saham berkaitan dengan adanya informasi yang memiliki nilai fundamental, dan berita-berita terkait yang menjadi pusat perhatian pada saat tersebut (Shiller, 2003). Analisis model fundamental hanya cocok untuk investasi jangka panjang sehingga hanya dapat menghasilkan imbal hasil investasi yang signifikan dalam kurun waktu sepuluh hingga 12 bulan setelah publikasi laporan keuangan (Yu, 2009). Data-data fundamental hanya efektif jika diindeks. Indeks dibangun berdasarkan pada realitas fundamental perusahaan yang ada bukan pada harga Wood (2002). Instrumen keuangan dapat dikelompokkan ke dalam portofolio investasi kemudian dihitung koefisiennya secara tertimbang masing-masing instrumen untuk meningkatkan kinerja investasi portofolio (Jones, 2009).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan teori investasi portofolio yang komprehensif. Beberapa indikator baru yang akan diperkenalkan dalam penelitian ini adalah indikator volatilitas harga, indikator ketimpangan volume, indikator abnormalitas harga, indikator anomaly arah, dan indikator konspirasi transaksi.

2.2. Risiko Investasi

Secara umum resiko merupakan ketidakpastian keadaan atas kejadian yang akan terjadi dimasa mendatang akibat dari keputusan yang dibuat saat ini berdasarkan pertimbangan

tertentu. Resiko investasi tidak dapat dihindarkan, tetapi dapat dikelola dengan melakukan mitigasi resiko secara seksama. Jadi dapat dikatakan bahwa mitigasi resiko merupakan sarana untuk mengatasi akibat yang tidak diharapkan dari sebuah keputusan yang diambil. Pengambilan keputusan dilakukan saat ini tetapi akibat dari keputusan tersebut berkaitan dengan ketidakpastian hasil di masa yang akan datang. Untuk meminimalisir resiko akibat keputusan yang diambil saat ini, perlu dilakukan mitigasi resiko yang efektif dan efisien apapun obyek dan pertimbangannya (Raharjo 2006:9).

Dalam investasi portofolio di pasar modal, ketidakpastian hasil investasi akibat keputusan hari ini perlu diantisipasi dengan melakukan mitigasi resiko. Resiko terjadi jika hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan investor. Resiko dalam kondisi normal berhubungan secara linier dengan imbal hasil. Semakin tinggi resiko saham semakin tinggi imbal hasil yang diharapkan (Saleh : 2010).

2.3. Ukuran Resiko Saham

Pada umumnya resiko investasi dapat diukur dengan menggunakan standar deviasi yang menggambarkan simpangan atas keuntungan yang di harapkan di masa mendatang. Bila distribusi probabilitas normal atau simetris, probabilitas terjadinya kerugian sama dengan probabilitas terjadinya keuntungan (Kodrat: 2010). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat resiko berhubungan linier dengan tingkat keuntungan. Jadi semakin besar probabilitas terjadinya resiko semakin besar pula tingkat keuntungan yang diharapkan. Namun pada saat Pandemi Covid-19, tidak ada bisa ditentukan hubungan antara risiko dan imbal hasil investasi.

Pada distribusi normal probabilitas terjadinya resiko sama dengan probabilitas terjadinya keuntungan maka rumus pengukuran resiko dapat dihitung dengan rumus: $\sigma = \sqrt{\sum_{i=1}^n p_i (k_i - k)^2}$, dimana standar deviasi, p_i = probabilitas, k_i = tingkat keuntungan yang diharapkan, k = tingkat keuntungan rata-rata, (Satyanegara, 2012). Hal ini tidak berlaku pada kondisi Pandemi Covid-19.

penelitian ini indikator resiko tidak dilakukan secara konvensional seperti pada umumnya, tetapi digunakan cara baru dengan menggunakan lima indikator baru yang digabungkan dengan faktor-faktor internal dan eksternal emiten. Selanjutnya dibuat pengelompokan saham berdasarkan tingkat resikonya dalam beberapa klaster. Inilah yang akan dibuat model investasi khusus saat Pandemi Covid-19.

2.4. Mitigasi Resiko

Mitigasi merupakan langkah-langkah antisipatif terhadap resiko yang mungkin terjadi. Mitigasi resiko akan dapat memberikan pedoman bagi investor untuk melakukan tindakan jika resiko tersebut terjadi. Dengan mitigasi resiko investor akan dapat menyusun portofolio dan skenario tindakan sesuai tingkatan resiko yang terjadi. Mitigasi resiko juga akan dapat membatasi kerugian dan mengoptimalkan imbal hasil. Target penelitian ini secara garis besarnya adalah menyediakan model baru dalam melakukan mitigasi investasi portofolio berbasis saham.

3.3. Analisis Investasi

Secara keseluruhan dalam analisis investasi ada 3 (tiga) jenis analisis saham yaitu, Analisis Klasik, Analisis Psikometri, Analisis Bandarmologi. Namun hingga saat ini yang digunakan sering digunakan hanya dua yaitu analisis teknikal dan fundamental yang dalam penelitian ini disebut analisis klasik.

1. Analisis Klasik

Analisis Klasik yang terkenal ada dua jenis yaitu Teknikal Analisis (TA) dan Fundamental Analisis (FA)

Analisa teknikal analisis data historis berupa harga pasar beserta volume transaksinya. Ada beberapa model dalam transaksi perdagangan berdasarkan harga dan volume berdasarkan data historis Dalam analisis teknikal, berapa model atau pola harga yang terkenal adalah bentuk head and shoulder (kepala dan bahu), Flag (bendera), Penant (segitiga simetri), Doble Bottom (titik terendah ganda) dan masih banyak pola lainnya. Para trader dan investor juga sering menggunakan beberapa Pedagang menggunakan indikator untuk menganalisanya, Indikator dan oscillators adalah perhitungan matematis berdasarkan harga dan volume di masa lalu.

Dalam analisis teknikal klasik yang perlu diperhatikan dan dipelajari yaitu mengenai pola-pola grafik, dimana pergerakan harga saham diidentifikasi dengan pola-pola grafik

tertentu. Pola grafik tersebut terbagi menjadi dua yaitu reversal pattern (pembalikan) dan continuation pattern (lanjutan). Adapun pola-pola yang terbentuk dalam reversal pattern (pembalikan) yaitu:

Head & Shoulder

Head & shoulder adalah salah satu pola reversal yang sangat populer, disamping keakuratan sinyal yang dapat diandalkan, dan juga sesuai namanya terbentuk dari pergerakan yang menyerupai sepasang bahu dan kepala yang menghadap ke atas. Yang perlu diperhatikan dalam mengidentifikasi head & shoulder yaitu terjadi dalam trend yg sedang naik/uptrend. Berikut ini gambar ilustrasinya:

Sedangkan Inverted head & shoulder yaitu kebalikan dari pola Head & shoulder, polanya/bentuknya sama saja dengan Head & shoulder hanya saja Head & shoulder mengindikasikan penurunan maka Inverted head & shoulder mengindikasikan kenaikan (bullish), dan terjadi dalam trend yang sedang turun/downtrend.

2. Analisis Psikometri

Untuk memahami apa faktor psikologi perdagangan berpengaruh pada semua investor kita asumsikan ada dua orang yang sangat identik. Tidak masalah jika Anda menganggap mereka sebagai kembar atau tidak, yang penting adalah bahwa mereka memiliki latar belakang perdagangan yang sama, pelatihan yang sama, perangkat sama dan informasi mengenai pasar dan bahkan tren mereka tertarik. Bahwa mereka berdua memiliki segalanya yang sama ketika mereka berinvestasi di bursa efek. Namun demikian hasil investasi mereka berbeda karena ada faktor lain yang berkaitan dengan aspek psikologis. Inilah fokus analisis psikometri. Dalam kondisi Pandemi Covid-19 faktor psikologis sangat dominan dan mampu merontokkan IHSG dalam waktu sangat singkat.

Analisis psikometri menyangkut psikologi trading, mari kita katakan bahwa kedua investor tadi berada di satu tempat dan mulai pada waktu yang bersamaan. Ketika harga saham mulai bergerak, mereka membuat keputusan yang berbeda. Salah satu pedagang katakan memutuskan untuk beli saham Telkom yang lain mungkin UNVR. Tentu hasilnya akan beda. Bahkan walaupun mereka membeli saham yang sama momentumnya sana tapi saat harga bergerak liar mereka akan lepas kendali dan membuat keputusan yang berbeda sehingga hasilnya bisa berlawanan.

3. Analisis Bandarmologi

Analisis bandarmologi mengkaji mengenai perilaku market maker di bursa efek. Harga saham naik turun karena ada investor besar yang menggerakkan saham. Jarang penelitian mengenai bandarmologi di level akademis. Hal ini dikarenakan pengetahuan bandarmologi seseorang terkait erat dengan jam terbang dan pengalamannya selama menjadi investo profesional, sehingga faith and belief seseorang dalam bertransaksi berbeda-beda, dan juga selain itu jarang sekali seseorang mau secara terbuka mengulas secara terbuka pengetahuan bandarmologi ini.

BAB 3.

METODE PENELITIAN

4.1. Studi Pendahuluan

Penelitian ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dimulai dari kajian mengenai fenomena-fenomena yang terjadi pada pola pergerakan harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia saat Pandemi Covid-19. Fenomena ini dapat dideteksi dengan menganalisis pola-pola transaksi pada setiap saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah analisis terhadap pola-pola transaksi dilakukan dikaji beberapa indikator yang dapat digunakan dalam melakukan mitigasi resiko (Sunarso, 2015)

Dalam penelitian penelitian ini digunakan model mitigasi resiko berbasis pola grafik yang merupakan metode pengukuran risiko visual paling responsif saat pasar bergejolak. Langkah pertama identifikasi pola grafik. Langkah kedua adalah dengan memasang dua pola dalam satu momentum. Langkah ketiga adalah membuat skenario setelah keputusan investasi dibuat.

Dalam tahap studi selanjutnya akan dilakukan kajian lebih lanjut dan kemungkinan-kemungkinan penerapan indikator pengukur resiko baru pada strategi investasi portofolio berbasis mitigasi resiko di Bursa Efek Indonesia.

4.2. Tahapan-tahapan penelitian

Tahapan penelitian dimulai dengan pencatatan emiten yang mengalami kenaikan harga kumulatif dari Maret sampai Juni 2020 yang terdiri dari semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, pengumpulan data historis, penilaian resiko dan klusterisasi resiko. Data penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari data transaksi harian di Bursa Efek Indonesia yang diakses secara daring melalui Mirae Asset Securities.

4.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis cluster. Analisis kluster adalah pengelompokan suatu set objek menjadi dua kelompok atau lebih berdasarkan kesamaan karakteristik khusus yang dimilikinya, dalam hal ini berdasarkan tingkat resiko suatu sekuritas.

4.4. Analisis kluster

Analisis kluster merupakan teknik multivariat yang mempunyai tujuan utama untuk mengelompokkan objek-objek berdasarkan karakteristik yang dimilikinya. Analisis kluster mengklasifikasi objek

Adapun secara garis besarnya tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pengklasteran Pola Grafik Harga Saham

Pemilihan saham di dalam satu kluster didasarkan pada frekuensi pengulangan pola grafis dalam waktu satu bulan sebelum masa penelitian berlangsung. Pada prinsipnya klusterisasi menggolongkan objek ke dalam kluster-kluster sesuai dengan karakteristik objek tersebut. Kluster yang terbentuk mencerminkan kemiripan dan kedekatan ciri-ciri yang melekat pada objek yang diteliti. Dalam hal ini kedekatan waktu pengulangan pola grafik harian, mingguan, atau bulanan.

2. Penentuan Jumlah dan Profil Kluster

Ada dua proses penting dalam pembentukan kluster yaitu penentuan profil kluster dan jumlah kluster. Kedua hal tersebut di atas mempunyai peran yang menentukan baik pada hasil yang didapat maupun pada interpretasi hasil penelitian.

Penentuan jumlah kluster yang akan dibentuk didasarkan pada jauh dekatnya jarak antar kluster pada kedekatan waktu pengulangan pola grafik. Jangka waktu diberi rentang mulai dari 1 < Minggu s/d >4 minggu. Jadi dalam penelitian ini dibuat 4 kluster. Toleransi waktu merupakan angka kisaran yang masih dapat diterima. Besarnya kisaran didasarkan pada karakteristik saham emiten yang diteliti. Angka kisaran dinyatakan dalam prosentase antara 10% hingga 20%. Semakin besar angka tersebut semakin beresiko.

Pembuatan profil kluster bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai dinamika pola harga saham dan yang terbentuk. Hal ini bermanfaat untuk melakukan keputusan investasi jangka pendek di masa Pandemi Covid-19. yang terbentuk dan membuat kriteria signifikansi secara praktis dalam mitigasi resiko emiten, baik resiko internal maupun resiko eksternal.

BAB 4.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Pembentukan Klaster

Dalam penelitian ini dibuat 4 Klaster saham yang pergerakan berfluktuasi selama masa penelitian dengan rentang harga naik turunnya lebih dari 50% selama teriwulan I/2020.

Klaster I pengulangan < dari 1 Bulan

Klaster II pengulangan 2 Bulan

Klaster III Pengulangan 3 Bulan

Klaster IV pengulangan > 4 Bulan

Setiap diambil 12 saham teraktif, diperoleh Klaster saham seperti tertera dalam tabel sebagai berikut:

Klaster I	Klaster II	Klaster II	Klaster IV
MLPL	DGIK	PNLF	EMTK
BBRI	POLA	NZIA	MREI
MDLN	POLA-W	NZIA-W	BRAM
TECH	IKAN	INPC-W	UNTR
BBTN	CASH	PYFA	SMGR
JAST	KRAS	SHID	ARGO
CASH-W	PNBN	PURA-W	BMRI
BTPN	ASPI	IMJS	GGRM
PURA	JRPT	CASS	FASW
ENVY	INAF	CASA	MERK
BTPS	KAEF	MDKA	MSKY
BTEK	FREN	MEDC	

1.2. Mitigasi Investasi Portofolio berbasis Manajemen Resiko

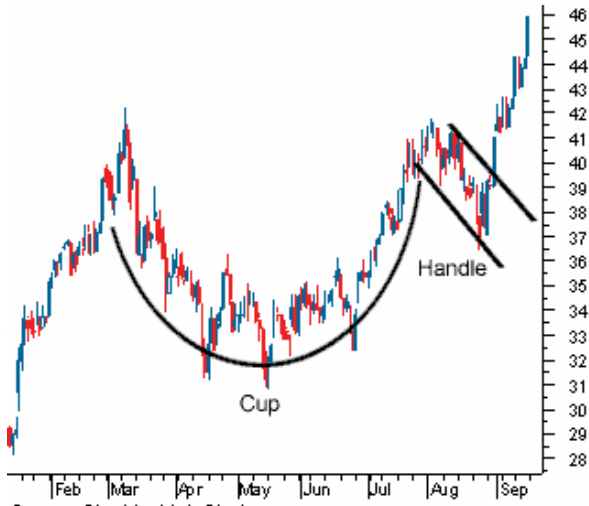
Berdasarkan hasil penelitian terhadap Klaster yang dibentuk di atas tidak terdapat korelasi antara resiko dan imbal hasil. Dalam kondisi normal, semakin tinggi resiko, semakin tinggi potensial imbal hasil. Namun demikian hal ini dalam kondisi tidak normal, pada saat Pandemi Covid-19, kondisi yang terjadi adalah resiko tinggi imbal hasil rendah dan sering terjadi pula resiko rendah imbal hasil tinggi. Penelitian merupakan penelitian eksperimental sehingga tidak membahas teori korelasi antara resiko dan imbal hasil, tetapi mengarah kepada pengelolaan resiko investasi secara implementatif sehingga dapat memberikan manfaat bagi investor walaupun tidak sampai pada rekomendasi pembelian atau penjualan saham seperti penelitian yang dilakukan oleh perusahaan sekuritas.

Dalam praktek pada penelitian ini dilakukan pengelolaan resiko sebagai berikut:

1.2. Model Investasi Berbasis Pola Grafik

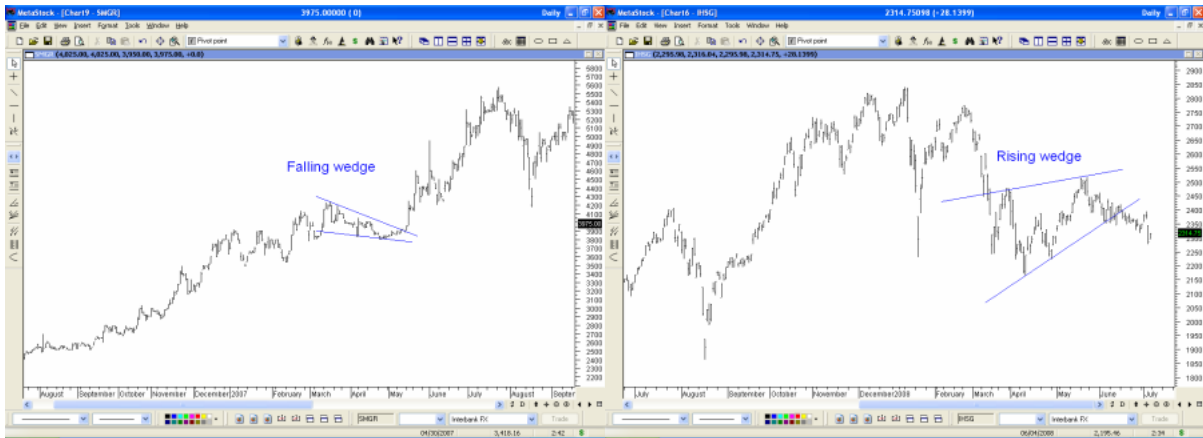
Dalam penelitian ini digunakan model pola grafik yang secara umum bentuk grafiknya dapat dikelompokkan sebagai berikut:





Source: Chart by MetaStock





Berdasarkan identifikasi model pola grafik yang dapat pada saat Pandemi Covid-19 dijumpai beberapa pengulangan pola grafik. Model grafis tersebut penelitian ini selama periode penelitian dijumpai 18 jenis grafis sebagai berikut:



Sumber: Screen Shoot Account Percobaan

1.3. Hasil Percobaan.

Dalam penelitian ini data yang digunakan ada dua jenis yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder diambil dari pergerakan harga saham gabungan, harga saham sektoral, dan harga saham individual yang memenuhi kriteria. Data sekunder merupakan hasil penelitian hasil uji coba model dengan

menggunakan akun saham pengusul yang didasarkan pada model mitigasi resiko dengan menganalisis kesenjangan indeks sektoral, kesenjangan harga sektoral, dan volatilitas harga sektoral. Ketiga indikator ini tercermin dari pola grafik harian.

1.2.1. Data Kesenjangan Indeks Sektoral.

Kesenjangan Indeks sektoral digunakan dalam analisis resiko investasi walaupun jarang menjadi perhatian para analis saham maupun peneliti akademisi. Hanya praktisi atau investor aktif yang biasa menggunakan analisis ini untuk mencari peluang saat Indeks Harga Saham Gabungan sedang turun. Indikasi ketimpangan sektoral dianalisis secara grafis dengan melihat pergerakan grafik. Jika arahnya berlawanan dengan arah IHSG berarti terdapat kesenjangan sektor.

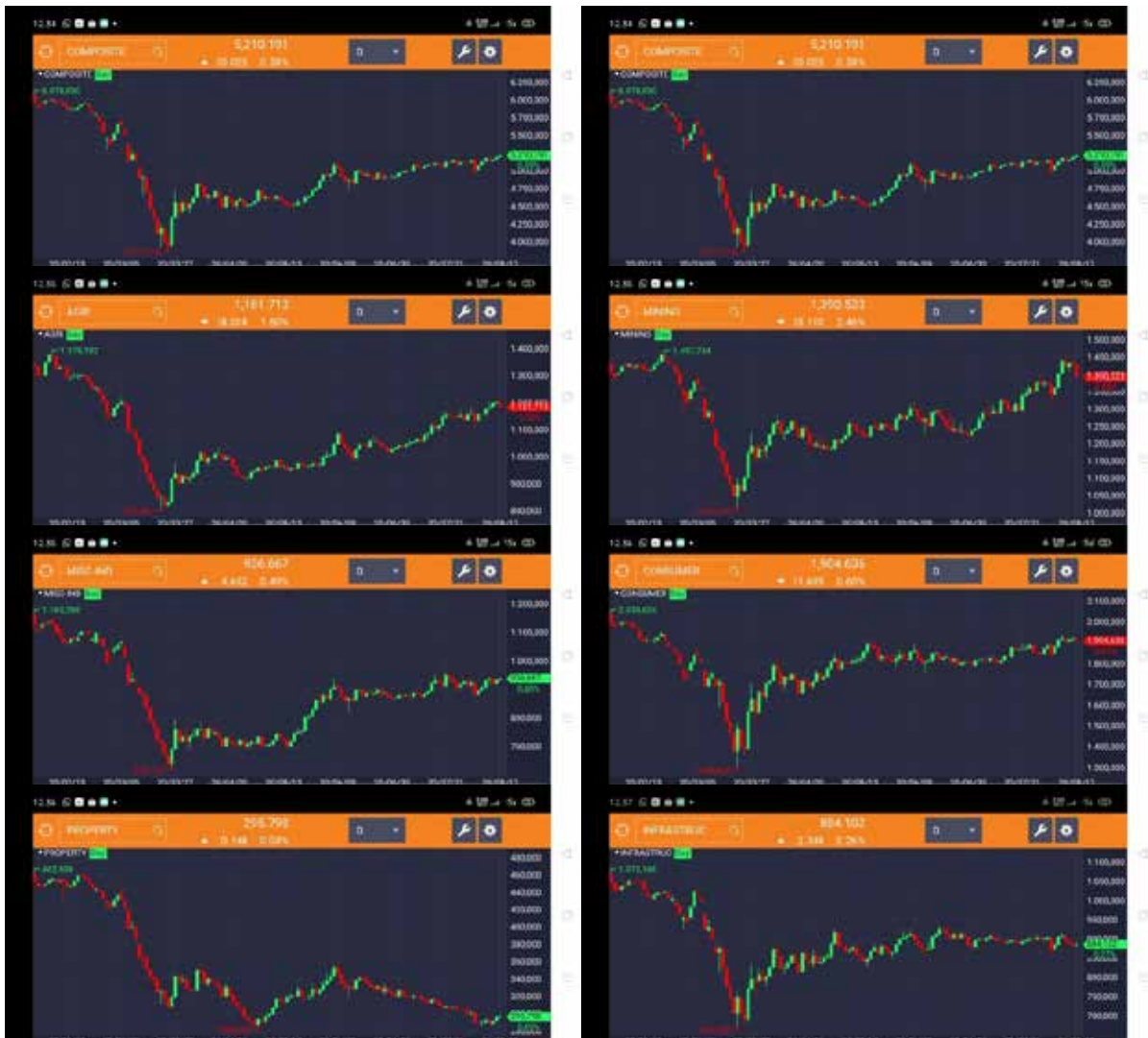
Berdasarkan kajian dengan berpedoman pada analisis kesenjangan sektoral didapatkan grafik sebagai berikut:



Sumber:ScreenShootAccountPercobaan

1.2.2. Data Fluktuasi Harian Harga Saham Sektoral

Untuk mengetahui fluktuasi harga saham persektor dilakukan dengan diagram lilin (candle Stick). Semakin panjang semakin tinggi volatilitas harganya. Adapun diagram lilin dimaksud disajikan sebagai berikut:



Sumber:ScreenShootAccountPercobaan

1.2.3. Data Hasil Percobaan

Pada prinsipnya keputusan pembelian didasarkan pada analisis data historis, namun ketika diimplementasikan dalam transaksi nyata hasilnya bisa jauh berbeda. Untuk itu dalam praktek manajemen resiko perlu dibuatkan beberapa alternatif strategi yang didasarkan pada tingkat resiko. Dalam penelitian ini dilakukan percobaan yang dilakukan dengan betransaksi terhadap saham dan waran yang berdasarkan hasil analisis memiliki resiko rendah dan imbal hasil tinggi selama periode penelitian dari bulan Maret sampai Bulan Juni. Adapun data pembelian saham pada percobaan tersebut tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

←k P.Return Historical Gain/Loss ⚙

All 🔍 2020/03/01 ~ 2020/06/30

* Max Period : 6 Month

Date	Avg SELL	Lot	Gross
Code	Avg BUY	(%)	NET
2020/05/20	57.0	1,570	-314,000
REAL	59.0	-3.4	-347,982
2020/05/20	2,340.0	103	-533,999
BTPS	2,391.8	-2.2	-625,098
2020/05/19	109.0	538	322,800
ENVY	103.0	5.8	301,247
2020/05/18	105.4	2,093	255,420
ENVY	104.2	1.2	173,022

←k P.Return Historical Gain/Loss ⚙

All 🔍 2020/03/01 ~ 2020/06/30

* Max Period : 6 Month

Date	Avg SELL	Lot	Gross
Code	Avg BUY	(%)	NET
2020/05/26	78.0	1,303	-130,300
PURA	79.0	-1.3	-168,587
2020/05/26	62.0	3,260	654,000
MDLN	60.0	3.3	579,082
2020/05/26	1,510.0	155	697,500
LPPF	1,465.0	3.1	610,673
2020/05/26	2,500.0	125	358,000
BBRI	2,471.3	1.2	241,297

←k P.Return Historical Gain/Loss ⚙

All 🔍 2020/03/01 ~ 2020/06/30

* Max Period : 6 Month

Date	Avg SELL	Lot	Gross
Code	Avg BUY	(%)	NET
2020/06/23	96.0	1,341	-134,100
PURA	97.0	-1.0	-181,906
2020/06/23	24.0	5,435	1,088,306
CASH-W	21.9	9.6	1,054,558
2020/06/19	58.0	5	-11,000
MLPL	80.0	-27.5	-11,122
2020/06/19	22.0	6,914	4,148,814
CASH-W	15.9	38.4	4,112,587
Total			
Gross :			11,849,416
NET :			9,690,390
BTPS	2,560.0	1.2	211,412
2020/05/27	29.7	3,617	617,200
CASH-W	28.0	6.1	588,487

←k P.Return Historical Gain/Loss ⚙

All 🔍 2020/03/01 ~ 2020/06/30

* Max Period : 6 Month

Date	Avg SELL	Lot	Gross
Code	Avg BUY	(%)	NET
2020/06/08	93.0	1,466	146,600
ENVY	92.0	1.1	95,673
2020/06/05	266.6	1,395	104,200
TECH	265.9	0.3	-35,142
2020/06/05	133.5	1,976	1,482,000
JAST	126.0	6.0	1,385,082
2020/06/05	22.0	5,536	553,600
CASH-W	21.0	4.8	520,856

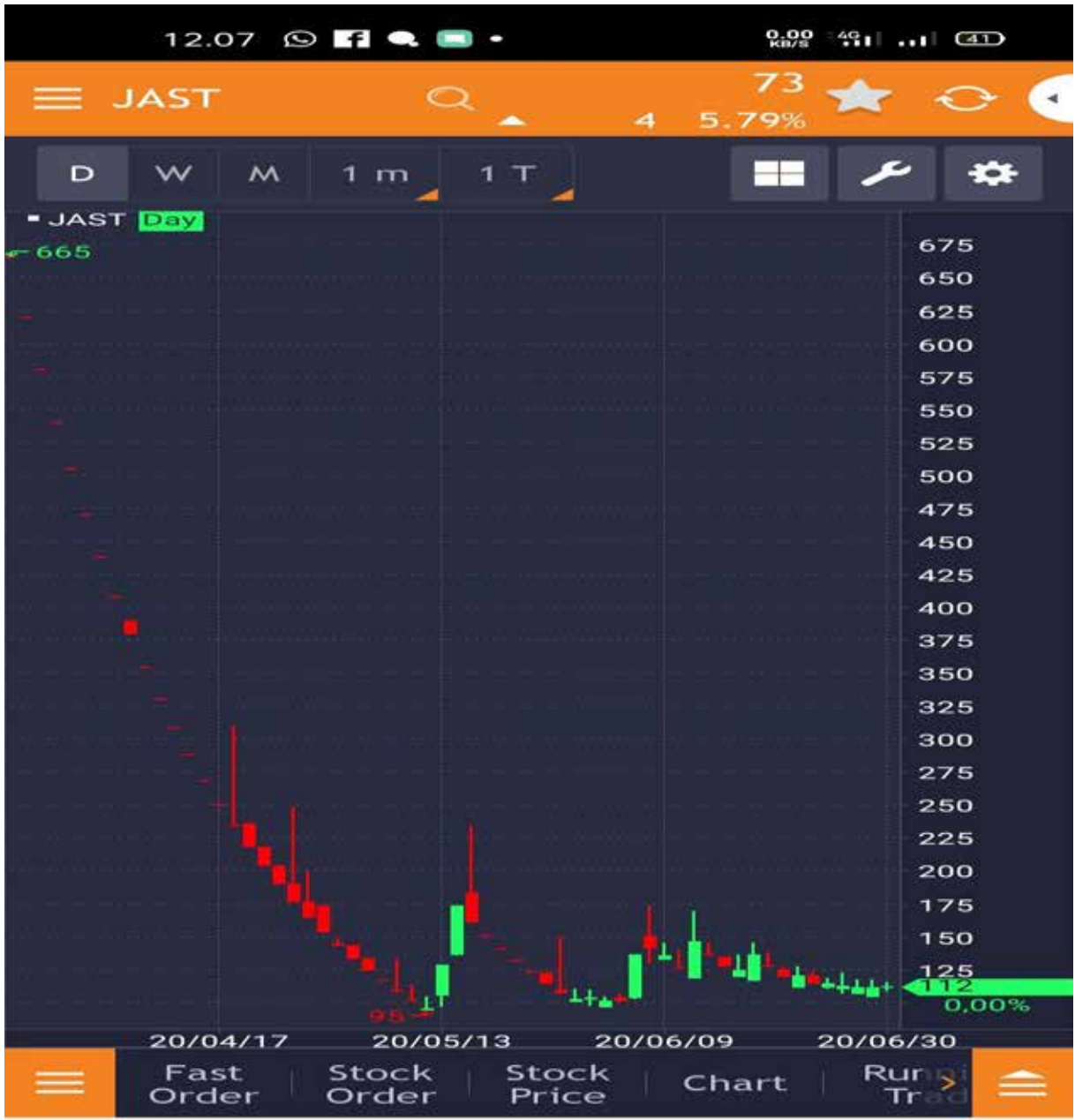
1.1.2. Mitigasi Resiko Berbasis Fluktuasi Harga Saham

Bertransaksi saham pada saat harga saham fluktuatif mengharuskan kita mengalo resiko seefesien mungkin. Hal itu bukan berarti kita tidak memiliki peluang bertransaksi pada saham saham yang pergerakan sangat fluktuatif. Namun demikian kita sebaiknya menunggu saham tersebut valuasinya telah terdiskon sehingga tidak terlalu mahal dilihat dari PER dan BV perusahaan sejenis. Target keuntungan tergantung kepada trend. Dalam jangka pendek target profit pada saham blue chip 5% merupakan angka normal. Jika belum mencapai 5% trend terhenti kurang dari 5% juga sudah baik. Namun apabila trend berlanjut dapat beli kembali. Berikut ini contoh grafik yang menunjukkan fluktuasi harga saham yang jadi objek penelitian.

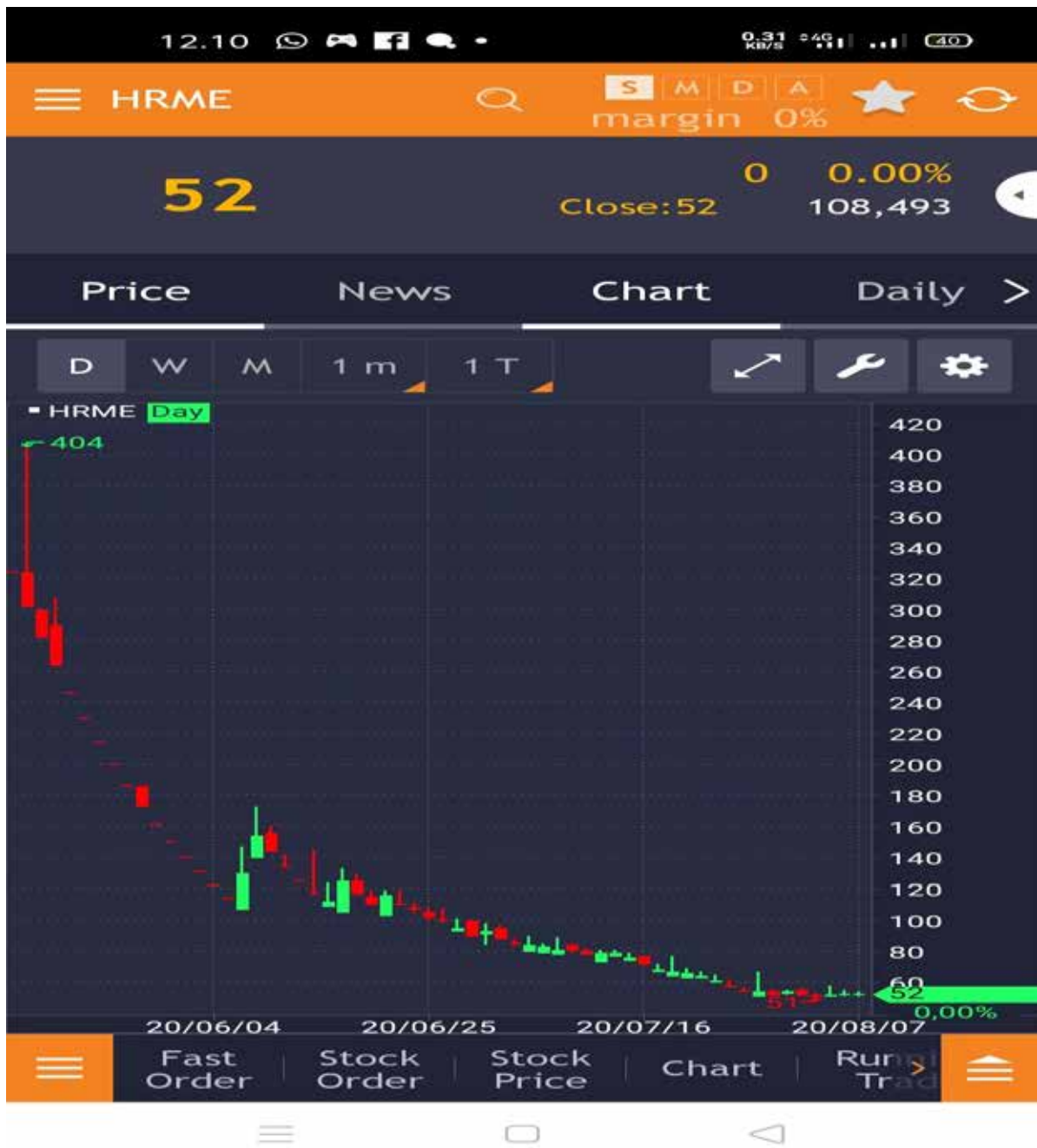
Dalam transaksi percobaan sengaja dipilih portofolio yang paling fluktuatif sehingga perputarannya cepat, sehingga walaupun transaksi dilakukan dengan jumlah lot kecil tetapi frekwensi transaksinya tinggi. Berikut ini grafik harga saham yang pergerakan berfluktuasi tinggi karena dampak Pandemi Covid-19.











1.1.3. Analisis Imbal Hasil pada Saat Trend Turun

Imbal hasil dalam bertransaksi saham bukan tergantung pada saham apa yang kita beli, tetapi tergantung kapan kita membeli dan kapan kita menjual. Saham sebarang apapun kalau kita beli di harga tinggi kemungkinan koreksi sangat besar. Jadi besarnya keuntungan dalam transaksi saham adalah fungsi modal, waktu, dan konsistensi. Secara matematika dapat dinyatakan $U = f(M, W, K)$.

Berikut portofolio hasil eksperimen terhadap saham yang sedang down trend.

My Portfolio



025005 - SUNARSO

Cash on T+2 : 45

Cash

Stock

P.Return

Historical

BBTN



2020/03/01

~

2020/06/30

* Max Period : 6 Month

Date	Avg SELL	Lot	Gross
Code	Avg BUY	(%)	NET
2020/06/03	1,030.8	347	2,921,000
BBTN	946.7	8.9	2,790,804

Total

Gross : 2,921,000

NET : 2,790,804



Fast Order

Stock Order

Stock Price

Chart

Run Trad



11.58 11.57 0.00

My Portfolio My Portfolio

025005 - SUNARSO Cash on T+2 : 45

Cash Stock P.Return Historical

CASH-W 2020/03/01 - 2020/06/30 JAST 2020/03/01 - 2020/06/30

* Max Period : 6 Month

Date	Avg SELL	Lot	Gross	Date	Avg SELL	Lot	Gross
Code	Avg BUY	(%)	NET	Code	Avg BUY	(%)	NET
2020/06/23	24.0	5,435	1,088,306	2020/06/05	133.5	1,976	1,482,000
CASH-W	21.9	9.6	1,054,558	JAST	126.0	6.0	1,385,082
2020/06/19	22.0	6,914	4,148,814	2020/05/13	127.6	749	785,900
CASH-W	15.9	38.4	4,112,587	JAST	117.1	9.0	751,112
2020/06/15	16.0	5	-1,500				
CASH-W	19.0	-15.8	-1,522				
2020/06/05	22.0	5,536	553,600				
CASH-W	21.0	4.8	520,856				
Total				Total			
Gross :		4,383,259	NET :	4,224,598	Gross :		2,267,900
				NET :			2,136,194

Fast Order Stock Order Stock Price Chart Run Trade

11.59 0.00 4G 43

☰ My Portfolio ↻

025005 · SUNARSO
Cash on T+2 : 45

Cash Stock P.Return Historical

TAMU 🔍 2020/03/01 - 2020/06/30

* Max Period : 6 Month

Date	Avg SELL	Lot	Gross
Code	Avg BUY	(%)	NET
2020/06/16	88.0	1,347	725,709
TAMU	82.6	6.5	682,240
2020/06/10	81.1	3,314	974,213
TAMU	78.2	3.7	874,650

Total

Gross : 1,699,922 NET : 1,556,890

☰ Fast Order Stock Order Stock Price Chart Run Trac ☰

12.12 0.17 max 4G LTE 12.13 0.08 max 4G LTE 40

My Portfolio My Portfolio

025005 - SUNARSO Cash on T+2 : 45

025005 - SUNARSO Cash on T+2 : 45

P.Return Historical Gain/Loss P.Return Historical Gain/Loss

HRME 2020/05/06 - 2020/08/08 2020/07/09 - 2020/08/08

* Max Period : 6 Month

Date	Avg SELL	Lot	Gross			
Code	Avg BUY	(%)	NET			
2020/07/02	92.0	1,111	-333,300			
HRME	95.0	-3.2	-371,567			
2020/06/09	156.9	3,583	1,711,103			
HRME	152.1	3.2	1,502,537			
Total						
Gross : 1,377,803				NET : 1,130,970		

		Daily		Monthly	
Date	Asset Value	Deposit	Withdraw		
	Change(+/-)	Gain/Loss	Yield(%)		
2020/08/07	8,836,345	0	0		
2020/08/07	-439,900	-439,900	-4.74		
2020/08/06	9,276,245	0	0		
2020/08/06	492,379	492,379	5.61		
2020/08/05	8,783,866	0	0		
2020/08/05	754,605	754,605	9.40		
2020/08/04	8,029,261	0	0		
2020/08/04	1,135,000	1,135,000	16.46		
2020/08/03	6,894,261	0	0		

Fast Order Stock Order Stock Price Chart Run Trac

12.14 0.01 4G 40

My Portfolio

025005 · SUNARSO
Cash on T+2 : 45

P.Return Historical Gain/Loss

2019/08/08 - 2020/08/08

Daily Monthly

Date	Asset Value Change(+/-)	Deposit Gain/Loss	Withdraw Yield(%)
2020/06	13,917,895	452	6,508,700
	1,370,368	7,878,616	62.79
2020/05	12,547,527	9,000,331	0
	9,305,986	305,655	2.50
2020/04	3,241,541	0	0
	0	0	0.00
2020/03	3,241,541	0	2,403,500
	-3,145,982	-742,482	-11.62
2020/02	6,387,523	0	0

Fast Order Stock Order Stock Price Chart Run Track

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Praktek manajemen resiko investasi saham di masa Pandemi Covid-19, tidak sejalan dengan teori tetapi terdapat kesenjangan yang perlu dikaji secara akademis.
2. Secara teori para akademisi menyimpulkan bahwa dalam bertransaksi saham perlu memilih perusahaan yang memiliki rekam jejak yang baik dan keberlangsungan usahanya terjamin. Namun demikian dalam praktek tergantung kepada momentum bukan jadi tidak hanya tergantung kepada fundamental.
3. Dalam masa Pandemi Covid-19, potensi imbal hasil tidak seimbang dengan risiko investasi, oleh karena itu peran manajemen resiko menjadi kunci sukses Investasi di masa Pandemi Covid-19. Saham-saham yang memiliki fundamental bagus tetapi under value merupakan pilihan yang baik, tetapi harus dilihat pola harga yang sudah terbentuk.
4. Klasterisasi saham berdasarkan pola harga sangat membantu dalam pengambilan keputusan investasi di masa Pandemi Covid-19.
5. Dari portofolio uji coba terdapat kenaikan imbal hasil dari -11% pada bulan Maret 2020 menjadi +63% pada bulan Juni 2020

5.2. Saran

Berdasarkan pada penelitian ini yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen resiko, hendaknya dalam melakukan pengelolaan resiko sebagai berikut:

1. Tidak membeli saham saat harganya sedang naik, dan tidak jual saham ketika harganya sedang jatuh. Ini diasumsikan bahwa jika harga sudah naik maka risikonya turunnya juga besar.
2. Masuk Pasar sebelum bandar masuk pasar dan Keluar Pasar Sebelum Bandar Keluar Pasar
3. Tidak membeli sekaligus pada harga tunggal, tetapi secara bertahap.
4. Tidak menggunakan margin atau dana talangan broker
5. Memilih saham yang di awal perdagangan naik, tetapi pada hari kedua dan seterusnya turun dengan volume yang makin kecil tetapi tiba-tiba mulai naik dengan volume makin besar merupakan kesempatan baik untuk membeli saham tersebut.
6. Memilih saham yang volume transaksi hariannya biasanya kecil, tetapi tiba-tiba meningkat, merupakan tanda-tanda bandar masuk. Masuklah secara bertahap dengan sistem gerilya.
7. Menghindari harga saham telah naik secara signifikan dan offernya ditambahkan, waspadalah tanda-tanda bandar pasang ancang-ancang keluar pasar. Jual saham anda yang telah dibeli sebelumnya. Jangan ambil posisi baru.

8. Mengenalilah harga dan mengulang transaksi yang menguntungkan.
9. Memperkirakan kecenderungan harga saham, karena harga sering kamufles dan bisa dimanipulasi.
10. Mulai kecil modal, dan melakukan transaksi dengan penuh kehati-hatian dan kecermatan.
11. Melakukan perputaran modal dengan cepat untuk mendukung pertumbuhan aset searah konsisten.
12. Jika Saham yang dibeli yang kut, dan belum sempat cut loss, melakukan lakukan strategi Zig Zag.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrew, Harry, and Jiangwang, 2000, *Foundations of Technical Analysis: Computational Algorithms, Statistical Inference, and Empirical Implementation*, The Journal of Finance Vol. LV No. 4
- Hanandewa, 2011, *Penawaran Saham Perdana (IPO) dan Fenomena Underpricing*. Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia Vol. 40 No. 2 hal. 215
- Jones, W. Richard, 2009, *Long Time Investing*, US Patent Publication number US7509278 B2, 24 Maret
- Kodrat, David Sukardi dan Indonanjaya, 2010, *Manajemen Investasi*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Natalya, Kazakh, 2014, *Technical analysis of the securities market. Its concept, challenges and performance*. The Kazakh-American Free University Academic Journal №6
- Park, Cleol-Ho, 2007, *What do We Know about the Profitability of Technical Analysis?*, Journal of Economics Survey Vol 21 September
- Saleh, Darwin Zahedy, 2009, *Expected Return dan Resiko Consumer Based Asset Pricing Model Pasar Saham Indonesia*, Jurnal Integritas Manajemen dan Bisnis Vol. 3 No. 1 April 2010: 33-52
- Sasongko, Noer dan Wulandari, Nila 2006, *Pengaruh Profitabilitas terhadap harga Saham* *Jurnal Emperika*, Vol. 19 No.1
- Shan, Ketan, 2012, *The Dow Theory*, Aweshkar Research Journal . Mart 2012, Vol. 13
- Sunarso, 2015, *Introduksi Indikator Baru untuk Mengelola Resiko Investasi Portofolio di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 12 No. 2
- , 2016, *Membangun Jiwa Wiraswasta di Pasar Modal melalui Manajemen Resiko*, Prosiding Seminar Nasional ke-2, Vol. 2 No. 1
- Robert J. Shiller, 2003, *From Efficient Markets Theory to Behavioral Finance*, The Journal of Economic Perspectives Vol. 17, No. 1
- Wood, Paul, 2006, *Non-capitalization weighted stock market index and index fund or funds*, US 20060149645 A1, US Patent No. Aplikasi US 10/159,610
- Yu, Susana, and Kim Analysis, 2009, *of Business Week hot-growth stocks: Momentum and fundamental investment approaches*, *Journal of Asset Management*, Vol. 10, 192–204

Lampiran . Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1.Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sunarso, SE. MM.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIK	2008031700066
5	NIDN	0315106701
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cilacap, 15 Oktober 1967
7	Email	sunarso12345678@gmail.com
8	Nomor HP	08121881236
9	Alamat Kantor	STIE IPWIJA, Jl. Letda Natsir No. 7 Cikeas, Gunung Putri Bogor
10	Nomor Telepon/Faks	(021) 8233737/8234224
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 24 Orang; S2 = - Orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1 Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
		2 Pengantar Ekonomi Makro
		3 Manajemen Keuangan
		Dst...

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Terbuka	UPI YAI Jakarta	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Keuangan	
Tahun Masuk/Lulus	1990/1997	1997/1999	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Jalur UKT (Non Skripsi)	Pengaruh Harga Saham Sektor Pertanian Terhadap Indeks Harga Saham di Bursa Efek Jakarta	
Nama Pembimbing/Promotor	-	Idrus Mahidin, SE. MBA, Ak.	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Pengaruh Bimbingan Manajemen terhadap Perolehan Nilai Tambah pada Sektor Usaha Informal	Mandiri	5.000.000,-

2	2012	Pengaruh Kehadiran Outlet Ritel Modern di Sekitar Pemukiman Penduduk terhadap Aktivitas Perekonomian Masyarakat Sikitar	Mandiri	6.000.000,-
---	------	---	---------	-------------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2013	Memberikan Penyuluhan mengenai "Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Pulau Pari, Kepulauan Seribu 20 – 25 November 2013	PEMDA DKI	2.500.000,-
2	2014	Memberikan Penyuluhan mengenai "Upaya Meningkatkan Minat Berwirausaha dan Berpraktarya" di SMA Negeri I, Sukamakmur, Bogor, tanggal 22 Agustus 2014	Mandiri	500.000,-
3	2015	Memberikan Penyuluhan mengenai Kewirausahaan dengan tema "Upaya Mendorong Minat Pemanfaatan Sumber Daya Lokal untuk Meningkatkan Penghasilan Warga di Desa Cipeucang, Kec. Cileungsi Bogor, tanggal 22 Agustus 2015, selama 6 jam	Internal	750.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume Nomor/Tahun
1	Analisis Strategi Funding dan Penggunaan Dana untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mega (Tbk)	Jurnal Manajemen & Kewirausahaan	Volume 7 Nomor 1 – Juni 2010 ISSN 1858-1048
2	Pengaruh Bimbingan Manajemen terhadap Perolehan Nilai Tambah pada Sektor Usaha Informal	Jurnal Pengembangan Wiraswasta	Volume No. 13 Agustus 2011 ISSN 1411-710X
4	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Nasabah ATM BCA di Wilayah DKI Jakarta Volume 10 No. 2 Desember 2013 ISSN 1858-1048	Jurnal Manajemen & Kewirausahaan	Volume 10 No. 2 Desember 2013 ISSN 1858-1048

	Peran Kreativitas dan Inovasi Usaha dalam Meningkatkan Nilai Tambah pada Bidang Agribisnis	Jurnal Pengembangan Manajemen	Volume 16 No. 01 April 2014
5	Strategi Meningkatkan Nilai Tambah pada Bidang Agribisnis melalui Agropreneurship, Volume 11 No. 2 Desember 2014	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 2014	Volume 11 No. 2 Desember 2014
6	"Transformasi Mental untuk Membentuk Jiwa Wirausaha dalam Mengembangkan Potensi dan Nilai Tambah pada Bidang Agribisnis " Volume 12 No. 1 Juni 2015 ISSN 1858-1048	pada Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Volume 12 No. 1 Juni 2015 ISSN 1858-1048
6	Publikasi karya ilmiah judul "INTRODUKSI INDIKATOR BARU UNTUK MENGELOLA RESIKO INVESTASI PORTOFOLIO DI BURSA EFEK INDONESIA Volume 12 No. 2 Desember 2015 ISSN 1858-1048	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Volume 12 No. 2 Desember 2015 ISSN 1858-1048

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional dan Call Paper	Membangun Jiwa Wiraswasta di Pasar Modal	Sabtu 21 Mei 2016 di STIE IPWIJA Cikeas Bogor

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
		-	-	-

2. Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Eswanto Sugeng Rahayu
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIK	2004030100044
5	NIDN	0315037206
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Purwosari, 15 Maret 1972
7	Email	eswantosr@gmail.com
8	Nomor HP	082113222347
9	Alamat Kantor	Jl. Tebet Barat Dalam VI No.39-41 Tebet, Jakarta Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	021-83789666/ 83789627
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1= 10 Orang; S2= 0 Orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Kelayakan Bisnis 2. Statististik 3. Pengantar Aplikasi Komputer

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STIE IPWI Jakarta	STIE IPWI Jakarta	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen	
Tahun Masuk/Lulus	2006/2009	2009/2011	
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Promosi, Biaya Perkuliahan dan Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana STIE IPWIJA	Pengaruh Daya tarik Promosi, Kualitas Pelayanan dan Persepsi harga Kompetitif Terhadap kepuasan pelanggan dan keputusan menggunakan Trans Jakarta-Busway	
Nama Pembimbing/Promotor	Y.I Gunawan, SE.,MM	Prof. J. Supranto	

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2013	Faktor Daya Saing Retail Tradisional dalam Persepsi Konsumen	Internal	6.000.000,-
2	2015	Analisis permodalan dan fasilitas Usaha dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha dan Pendapatan Usaha	Internal	6.000.000,-

		Pada Pedagang Keliling di Komplek Dewa Kembar Cilincing Jakarta Utara		
3	2016	Analisis Brand Image Dan Kualitas Produk Motor Piaggio Vespa Terhadap Minat Beli Konsumen Serta Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan Pada Pt Meta Dwiguna Transcorp	Eksternal	9.000.000,-
4	2017	Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan Pada Usaha Kecil Masyarakat Raga Jaya Kab. Bogor,	eksternal	7.500.000,-
5	2018	Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Pada Mahasiswa STIE IPWI Jakarta Tahun 2017/2018 Semester Genap	internal	6.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	Peningkatan Kualitas SDM.	Eksternal	1.000.000,-
2	2015	Pelatihan Kewirausahaan	Eksternal	1.500.000
3	2016	Peluang Usaha Ibu Rumah Tangga		
4	2018	Kiat Memasarkan Produk Pertanian Berbasis Usaha Bersama	eksternal	1.000.000
5	2018	Kiat Memasarkan Produk Pertanian Berbasis Usaha Bersama	eksternal	1.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume Nomor/Tahun
1	Faktor Daya Saing Retail Tradisional dalam Persepsi Konsumen	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Volume 15, No.2 Agustus 2013
2	Faktor Persepsi Harga, Mutu Produk Terhadap Minat Beli dan Dampaknya pada Loyalitas Konsumen Retail Tradisional di Kelurahan Semper Timur Kecamatan Cilincing Jakarta Utara	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan,	Volume 12 No.1 Juni 2015

3	Analisis permodalan dan fasilitas Usaha dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha dan Pendapatan Usaha Pada Pedagang Keliling di Komplek Dewa Kembar Cilincing Jakarta Utara	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Volume 12 nomor 2, Desember 2015
4	Analisis Brand Image Dan Kualitas Produk Motor Piaggio Vespa Terhadap Minat Beli Konsumen Serta Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan Pada Pt Meta Dwiguna Transcorp	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Volume 13, No. 2, Desember 2016
5	Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Kewirausahaan Pada Usaha Kecil Masyarakat Raga Jaya Kab. Bogor,	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Volume 14, No. 1, Desember 2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Perkenalan Saham	Investasi Or gambling,Kampus 1, STIE IPWIJA Jakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWI JAKARTA

TERAKREDITASI INSTITUSI "B" BAN PT NO. 4052/SK/BAN-PT/AKRED/PT/X/2017

PROGRAM S1 (MANAJEMEN)

PROGRAM S2 (MAGISTER MANAJEMEN)

@stie_ipwija IPWIJA Channel STIE Ipwija 081287179600 @stieipwija_ @stieipwija_ www.stieipwija.ac.id contact@stieipwija.ac.id

PERPUSTAKAAN STIE IPWIJA

SURAT KETERANGAN

No.19.3/PUSTA/STIEIPWIJA/VIII/020

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mochamad Imam Muslim, SM

Jabatan : Kepala Unit Perpustakaan

Instansi : STIE IPWIJA

Menerangkan bahwa Karya Ilmiah tersebut di bawah ini :

Judul : **Model Mitigasi Risiko Investasi Jangka Pendek Saat Pandemi Covid-19 Berbasis Pola Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia**

Penulis : 1. Sunarso, SE., MM 2. Eswanto Sugeng Rahayu, SE., MM

No.Katalog : *338.1/SUN/M – 3381SUNM*

Telah Perpustakaan STIE IPWIJA terima untuk dipergunakan bagi kalangan mahasiswa dan umum.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 19 Agustus 2020

Mochamad Imam Muslim, SM

Ka.Perpustakaan



3381SUNM

cc. 2 lembar, Arsip